

ABSTRAK

Cabai merupakan komoditas hortikultura unggulan nasional yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kecamatan Suralaga adalah sentra penghasil cabai rawit di Kabupaten Lombok Timur. Permasalahan utama adalah fluktuasi harga, harga cabai rawit yang tidak stabil, tidak adanya jaminan harga yang pasti terutama pada saat panen raya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya petani yang mengusahakan tanaman cabai rawit sehingga pada saat melakukan pemasaran akan terjadi selisih harga yang sangat besar di tingkat lembaga pemasaran yang menyalurkan komoditas cabai rawit tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pemasaran cabai rawit, besar biaya, keuntungan, margin pemasaran cabai rawit dan tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing saluran pemasaran, yang bertempat di kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskripsi dan pelaksanaannya dengan teknik survei. Sampel responden adalah petani berjumlah 30 orang dengan metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), dan pedagang yang dijadikan responden diambil dengan cara bola salju (*snowball sampling*). *Farmer's share* perbandingan antara harga yang diterima produsen dengan harga yang diterima konsumen. Jenis data dalam penelitian ini secara umum digunakan dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat II saluran pemasaran cabai rawit di Kecamatan Suralaga. Saluran pemasaran cabai rawit di Kecamatan Suralaga efisien. Hal ini didasarkan dari hasil penelitian efisien pemasarannya adalah terdapat pada saluran I dengan Ep 26.21 %, Sedangkan pada saluran pemasaran II dengan Ep 33.48 %.

Kata Kunci : Efisiensi, Pemasaran, Cabai Rawit